

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan akan menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan gambaran tentang pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang.

Kerlinger (Sugiyono, 2014:12) menyatakan bahwa :

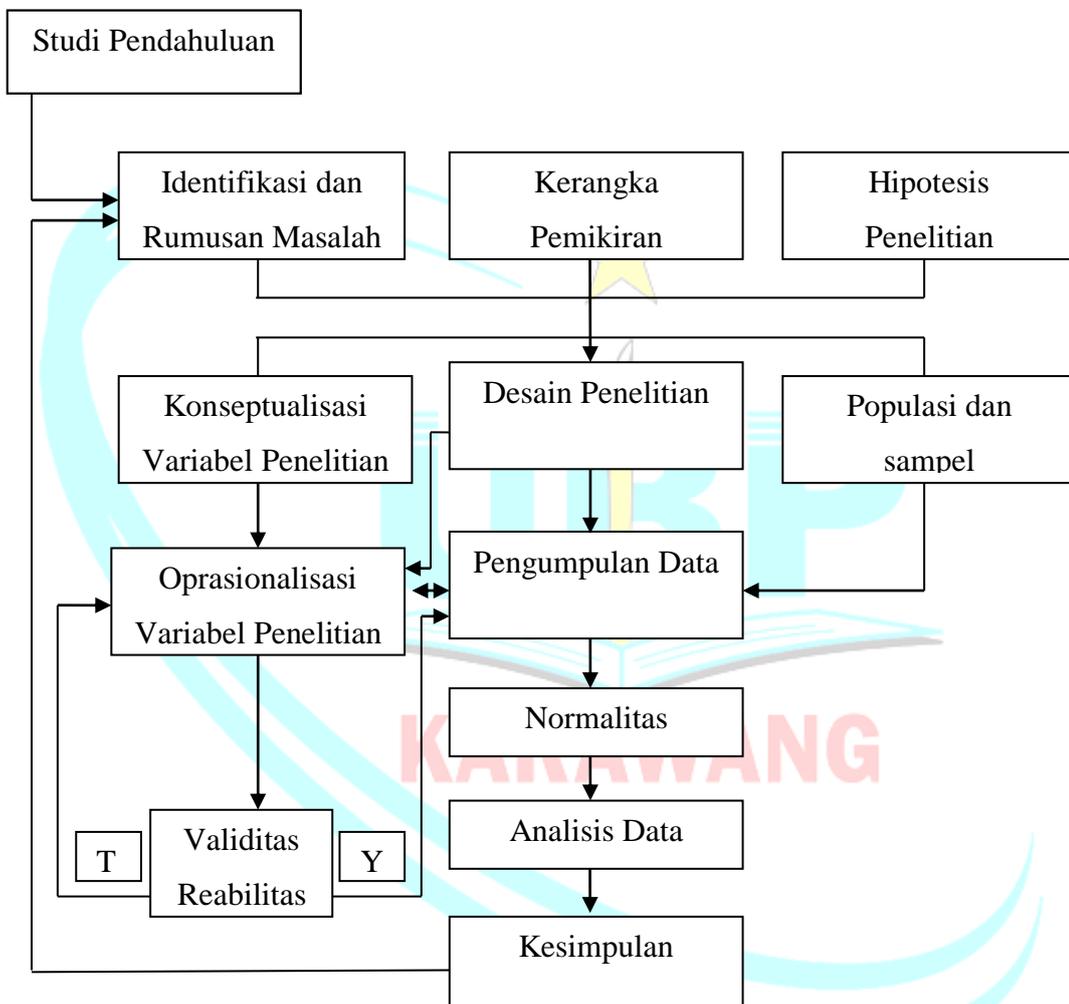
“Penelitian survei adalah penelitian yang di lakukan pada populasi besae maupun kecil, tetapi ada yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif,distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupunpsikologis”.

Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Penelitian survei menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitaif yang dipilih yaitu metode kuantitaif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel Independent dan dependen dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kompensasi dan motivasi kinerja karyawan pada PT.Victoria Care Indonesia

Cabang Karawang. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Adapun deskripsi metode penelitian, secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Sumber : Peneliti, 2021

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian tentang pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan di depo cabang Karawang PT. Victoria Care Indonesia tempat

nya di Jl. Menati 1, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, 41361 Jawa Barat.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pengaruh kompensasi dan motivasi kinerja karyawan PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan April 2021.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian (2021 – 2022)													
		Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mart 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agt 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022
1.	Pengambilan data	■	■												
2.	Analisis Atau Peninjauan		■	■											
3.	Pengurusan Izin			■	■										
4.	Penulisan Proposal					■	■	■	■						
5.	Perbaikan Proposal									■	■	■	■		
6.	Penulisan Skripsi												■	■	■
7.	Pelaksanaan sidang skripsi														■

Sumber : Hasil olah oenulis (2022)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai Variabel (X1) Kompensasi, Variabel (X2) Motivasi kinerja dan varibel (Y) Kinerja Karaywan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada Departement sales PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang) dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang dimaksud adalah batasan-batasan yang ditetapkan tentang batasan-batasan definisi dari variabel-variabel yang diakui dalam penelitian sebagai hal-hal yang digunakan sebagai alat analisis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk 2 variabel bebas (Independent) dan 1 bentuk variabel terikat (dependent).

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **3.3.1 Variabel Independent (X)**

Variabel Independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Terikat) Sugiyono (2017:39). Variabel independt dalam penelitian ini adalah (X1) Kompensasi dan (X2) Motivasi.

#### **3.3.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2017:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Kinerja Karyawan.

#### **3.3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68)

Operasionalisasi merupakan suatu tahapan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan variabel sedemikian rupa untuk menarik kesimpulan tertentu. Berikut tabel untuk menggambarkan variabel yang di gunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala	
Kompensasi (X1) Simamora (2015:445)	1. Finansial Langsung	1. Upah dan gaji	1	Ordinal	
		2. Insentif	2	Ordinal	
	2. Tidak langsung	1. Fasilitas	3	Ordinal	
		2. Tunjangan jabatan	4	Ordinal	
		3. Asuransi	5	Ordinal	
		4. Tunjangan hari tua	6	Ordinal	
Motivasi (X2) Mc Clelland dalam Sermayanti (2017:157)	1. Kebutuhan Berprestasi	1. Semangat untuk lebih unggul	1	Ordinal	
		2. Tanggung Jawab	2	Ordinal	
		3. Menyukai Tantangan Dalam Bekerja	3	Ordinal	
		4. Berani Beresiko	4	Ordinal	
		5. Kreatif dan Inovatif	5	Ordinal	
		6. Pencapaian Prestasi	6	Ordinal	
	2. Kebutuhan Berkuasa	1. Mampu menjadi teladan	7	Ordinal	
		2. Penghormatan	8	Ordinal	
		3. Suka Mempengaruhi	9	Ordinal	
	3. Kebutuhan afiliasi	1. Suka bekerjasama	10	Ordinal	
		2. Berhubungan Baik Dalam Organisasi	11	Ordinal	
	1. Kualitas Kerja		1. Kemampuan	1	Ordinal
			2. Keterampilan	2	Ordinal
			3. Hasil Kerja	3	Ordinal

**Tabel Lanjutan3.2**  
**Operasionalisasi Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Kinerja (Y) Mangkunegara (2011:75)	2. Kuantitas Kerja	1. Waktu dalam bekerja	4	Ordinal
		2. Pencapaian Target	5	Ordinal
	3. Kerja Sama	1. Jalinan kerja	6	Ordinal
		2. Kekompakan	7	Ordinal
	4. tanggung Jawab	1. Tanggung jawan dalam tugas	8	Ordinal
		2. Pengambilan keputusan	9	Ordinal
	5. Inisiatif	1. Kemandirian	10	Ordinal

*Sumber : Hasil olah oenulis (2022)*

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Untuk melakukan analisis data perlu adanya pengumpulan data sebagai berikut :

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Langkah pertama dalam pengumpulan dan analisis data dalam sebuah penelitian adalah penentuan populasi. Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh departemen Sales di PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang yaitu sebanyak 45 orang.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses

dan tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel. Yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah SPG (Sales Promotion Girl) departemen Sales PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang. Karna sampel di cabang karawang kurang dari 100 maka sampel di ambil seluruhnya yaitu 45 orang.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik penarikan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi Riduwan & Kuncoro (2012:40). Populasi dalam penelitian ini dianggap homogen atau sejenis, jadi digunakan random sampling yaitu dengan mengambil sampel dari populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan.

Namun untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih Arikunto (2004) dalam Riduwan & Kuncoro (2012:210). Karena dalam penelitian ini populasi hanya berjumlah 45 orang jadi peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yang disebut total sampling.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian di PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang menggunakan 4 cara berikut merupakan uraian yang di gunakan :

#### **1. Observasi**

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati Langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bias diartikan sebagai proses yang Yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di PT.VCI Cabang Karawang.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan Melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab Langsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Cabang atau kepala Depo

Cabang Karawang dan TL Depo Karawang yang berhubungan dengan data tertentu.

### 3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber sumber Dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan Sebagai mendukung kelengkapan data yang lain.

### 4. Kuisisioner

Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari Sikap-sikap, perilaku serta karakteristik di beberapa pengguna sistem.

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan antara lain :

##### 1. Data Primer

Data yang didapat peneliti secara langsung dari tangan pertama. Yang Didapat dengan hasil survey kunjungan dan hasil dari wawancara dengan Narasumber Kepala Cabang PT.VCI Karawang.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder Dapat berupa dokumentasi, catatan, bukti serta laporan historis

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengetahui gambaran perihal masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan penelitian yaitu :

##### **1. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari sumber yang relevan seperti buku-buku, jurnal,

penelitian dahulu yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan sesuai dengan masalah yang sedang di bahas.

## 2. Studi Lapangan

Studi lapangandigunakan untuk mendapatkan indormasi langsung dari objek yang bersangkutan dengan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada karyawan.

## 3. Teknik Skala

Variabel yang akan diukur menjadi indikator dan akan dijadikan sebagai tolak ukur menyusun item-item berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item skala Likert yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Seperti tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Kompensasi</b>	<b>Motivasi</b>	<b>Kinerja</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah	Sangat Baik	1
Tidak Sesuai	Rendah	Baik	2
Cukup Sesuai	Cukup Tinggi	Cukup Baik	3
Sesuai	Tinggi	Tidak Baik	4
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tidak Baik	5

*Sumber : Sugiyono (2012:93)*

## 3.6 Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengajuan terhadap instrumen penelitian yaitu :

### 3.6.1 Uji Validitas

Validasi adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Validasi digolongkan menjadi tiga dalam kategori besar yaitu validasi isi, validasi kontruk, dan validasi eksternal. Untuk menguji apakah

pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama digunakan validasi konstruk Sugiyono (2012:129). Rumus yang di gunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total item

N = Banyak Subyek (testi)

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ditanyakan dengan interval consistency dengan teknik belas dua (*split half*), untuk keperluan tersebut maka instrumen menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, kemudian masing-masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total setiap kelompok tersebut dicairkan korelasinya yang kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown dalam buku Sugiyono (2012:130) sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Ri = Reabilitas internal seluruh instrumen

Rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Variabel yang reliabel memiliki nilai diatas 0,6 dan merupakan konstruk yang kuat.

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Tes Of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan

keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotik Significance*) yaitu :  
Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **3.7.1 Rancangan Analisis**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dan verifikatif sehingga masing-masing analisis dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **3.7.1.1 Analisis Deskriptif**

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Langkah dalam analisis deskriptif sebagai berikut :

- a. Setiap Indikator yang dinilai oleh responden diklasifikasi dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- b. Dihitung total skor jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
- c. Dihitung setiap skor variabel (Rata-rata dari total skor)
- d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

- e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :dalam penelitian ini untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari pengukuran yaitu dengan menggunakan instrumen dan skala likert dengan formulasi :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

n = Jumlah Sample

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

rentang skala (RS) sebesar :

Skala terendah : Skor Terendah (1) X Jumlah sample (45) = 1 x 45 = 45

Skala tertinggi : Skor Tertinggi (5) X Jumlah sample (45) = 5 x 45 = 225

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{45(5-1)}{5} = 36$$

Prinsip pengklasifikasikan presentase skor jawaban rspoden dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut :

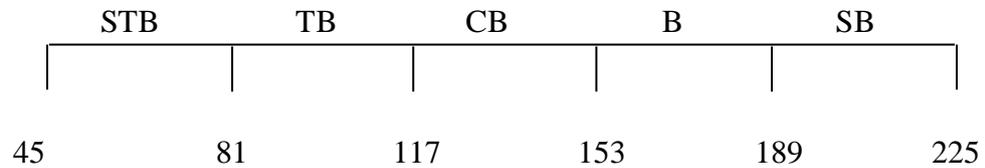
**Tabel 3.4**

**Skor Kriteria Seluruh Responden dari Setiap Pertanyaan**

Bobot Skala	Skala	Deskripsi Skor		
		<b>Kompensasi</b>	<b>Motivasi</b>	<b>Kinerja</b>
45 – 81	Sanagat tidak setuju	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik
81 – 117	Tidak setuju	Tidak Sesuai	Rendah	Tidak Baik
117 – 153	Cukup Setuju	Cukup Sesuai	Cukup Tinggi	Cukup Baik
153 – 189	Setuju	Sesuai	Tinggi	Baik
189 – 225	Sangat Setuju	Sangat Sesuai	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Data (2022)

Adapun rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala).



**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**

Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat digunakan untuk memprediksi keerata hubungan kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Victoria Care Indonesia Cabang Karawang.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (valid) dan konsisten (reabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh butir - butir pertanyaan – pertanyaan yang layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data peneltian.

### **3.7.1.2 Analisis Verifikatif**

Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data lapangan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2018:36), metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah ditetapkan.

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam analisis regresi linear berganda, maka harus dilakukan beberapa pengujian terlebih dahulu, diantaranya:

1. Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpul merupakan skala likert dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Menurut Sugiyono (2013:25), langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
7. Tentukan nilai skala (*Scale Value*) dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat dalam analisis regresi linier berganda. Berikut beberapa uji asumsi klasik dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107), uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih kecil dari 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:142), salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji Glejser, dimana dapat dikatakan terhindar dari gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda bertujuan untuk dapat menganalisis sebuah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Variabel Kompensasi Kerja

$b_2$  = Koefisien Variabel Motivasi Kerja

$X_1$  = Kompensasi Kerja

$X_2$  = Motivasi Kerja

e = Nilai Residu (Error)

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya.

Analisis koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien korelasi Pearson Product Moment. Menurut Sugiyono (2017:228) analisis koefisien korelasi pearson product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Adapun rumus analisis koefisien korelasi pearson product moment menurut Sugiyono (2014:248), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisiensi Korelasi Antara Variabel X dan Y

n = Sampel

X = Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variabel X

Y = Deviasi Dari Mean Untuk Nilai Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Antara Nilai X dan Y

$X^2$  = Kuadrat Dari Nilai X

$Y^2$  = Kuadrat Dari Nilai Y

Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan pengaruh. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi, maka dapat digunakan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Klarifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2017)*

#### 5. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) berada antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan

dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F (Sugiyono, 2017:89).

### 1. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus, koefisien korelasi yang dikalikan 100%. Hal ini untuk mengetahui variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$Kd$  = koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (nilai koefisien determinasi).

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika  $Kd$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $Kd$  mendekati (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 2. Uji t (Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = jumlah sample

$t = t_{hitung}$  yang selanjutnya di konsultasikan dengan  $t_{tabel}$

hipotesis yang di ajukan yaitu :

- a.  $H_{01}$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara  $X_{1=}$  dan  $X_{2=}$  terhadap Y
- b.  $H_{a 1}$  = ada pengaruh yang signifikan antara  $X_{1=}$  dan  $X_{2=}$  terhadap Y

Dasar pengambil keputusannya adalah :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_o$  di tolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_o$  diterima dan  $H_a$  di tolak

Apabila  $H_o$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila  $H_o$  ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

### 3. Uji F (Simultan)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1) \times R^2}{k \times (1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi  $X_{1,2}, Y$

n = Jumlah Observasi atau jumlah data

k = Banyaknya Variabel independen

Setelah mendapatkan nilai  $f_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

- a. Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_o$  di tolak,  $H_a$  di terima.
- b. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_o$  di terima,  $H_a$  di tolak.

Jika angka signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_o$  tidak di tolak. Variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Y).

Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak. Variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Kompensasi dan Motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT.Victoria Care Indonesia Cabang Karawang.

